



**PENGARUH APLIKASI FE-MNHY TERHADAP KEBERHASILAN PEMANTAUAN,  
PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS CIAMIS KABUPATEN CIAMIS PERIODE 2021**

**Metty Nurherliany<sup>1</sup>, H. Herry Garna<sup>2</sup>, Hidayat Wijayanegara<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STIKes Muhammadiyah Ciamis

<sup>2,3</sup>STIKes Dharma Husada Bandung

[mettynurherliany@gmail.com](mailto:mettynurherliany@gmail.com)

---

**Keyword :**

Monitoring success, knowledge, attitude, Fe-MNHY

**ABSTRACT**

*One of the roles of health workers in Maternity Class is helping to increase awareness and compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, assisted by those closest to pregnant women such as husbands, parents, families, and health cadres. Fe tablets known to the public, especially pregnant women, are blood-added tablets (TTD), in other words, Fe tablets are the same as blood-added tablets. The implementation of the Pregnant Women Class at the Ciamis Health Center, Ciamis Regency has been carried out according to the planned schedule, but there has been no monitoring and evaluation process regarding the implementation, effectiveness, and results achieved from the program. This study aims to determine if the use of the Fe-MNHY application can affect the success of monitoring, knowledge and attitudes of consuming Fe tablets in pregnant women at the Ciamis Health Center, Ciamis Regency in 2021. The research method uses a quasi-experimental method in the form of one group pretest and posttest design. The study was carried out in July-August 2021 at the Ciamis Health Center, Ciamis Regency, for pregnant women in the second trimester. Sampling using purposive sampling with a total sample of 48 people who meet the inclusion criteria. Data analysis was performed using the Wilcoxon and Mann Whitney test. The results showed that the Fe-MNHY application affected the success of monitoring taking Fe tablets, an increase in the average knowledge of 6.21 to 7.35 or an increase of 35% so that the use of the Fe-MNHY application affected knowledge to consume Fe tablets, and an increase in positive attitudes of 56% to 94%, it shows that the use of the Fe-MNHY application affects the attitude to consume Fe tablets in pregnant women at the Ciamis Health Center, Ciamis Regency for the period of 2021.*

---

**PENDAHULULAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang mampu menggambarkan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Perdarahan merupakan penyebab langsung AKI, sedangkan faktor penyebab tidak langsung di antaranya pernikahan muda, terlambat mendapat rujukan dan perawatan,

tingkat sosial, serta pendidikan dan pengetahuan yang tidak terlalu peduli dengan kehamilan.<sup>1</sup>

Data statistik AKI di negara ASEAN pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Laos merupakan negara dengan AKI tertinggi yaitu sebesar 357/100.000 kelahiran hidup (KH) dan Indonesia menduduki urutan kedua dengan jumlah 305 per 100.000 KH.6 AKI di Indonesia

menunjukkan penurunan dari 390 per 100.000 KH pada tahun 1991 menjadi 305 per 100.000 KH pada tahun 2015 (SUPAS, 2015). Akan tetapi angka ini belum sesuai dari target *millennium development goals* (MDGs) sebesar 102 per 100.000 KH yang harus dicapai pada tahun 2015 dan *sustainable development goals* (SDGs) sebesar 70 per 100.000 KH pada tahun 2030.<sup>2</sup>

Indonesia sudah menemukan tujuan pembangunan kesehatan nasional yang sesuai dengan tahapan global. Pada tahun 2015 MDGs telah selesai. Keterusan dari kemusyawaratan global, *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan September 2015, kesehatan tetap menjadi *goals* dengan target yang diperluas, dengan penurunan AKI serta AKBA tetap menjadi agenda dalam pembangunan *post 2015* atau SDGs.<sup>3</sup> Hasil Sensus (SUPAS) tahun 2015 AKI mengalami penurunan kembali pada angka 305 per 100.000 kelahiran hidup MENUNJUKAN telah melebihi TARGET KETERCAPAIAN Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) 2015–2019 sebanyak 306 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>4</sup>

Beberapa penyebab tingginya frekuensi kejadian di masa Anc dan Inpartu adalah anemia. Anemia merupakan suatu kondisi hemoglobin (Hb) di bawah standar normal yang dipengaruhi kondisi tidak normal. Anemia menjadi permasalahan kesehatan komunitas yang menyeluruh di dunia, baik negara berkembang ataupun negara maju.<sup>5</sup> Anemia juga dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kurang memadainya asupan zat gizi, perubahan fisiologi tubuh dimasa Anc, rendahnya pendataan, fasilitas dan minimnya pemanfaatan pelayanan kesehatan, serta infeksi penyakit kronis yang dialami.<sup>6</sup> Anemia defisiensi besi saat ini merupakan defisiensi nutrisi paling umum di dunia. Kondisi tersebut tersebar luas di seluruh benua dan memengaruhi setiap kelompok sosial ekonomi.<sup>7</sup>

Hasil penelitian Sinaga dkk.<sup>8</sup> menunjukkan adanya hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $p=0,04$ ). Asupan zat besi rendah pada ibu hamil lebih banyak mengalami Anemia (65,5%) dibandingkan ibu hamil dengan asupan zat besi yang cukup (27,3%).

Jumlah kematian ibu di Jawa Barat tahun 2019 berdasar laporan profil kesehatan kabupaten/kota sebanyak 684 kasus dengan rasio kematian ibu 74,19 per 100.000 KH dan

sebanyak 745 kasus pada tahun 2020 dengan rasio kematian ibu 85,77 per 100.000 KH. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah kematian ibu sebesar 60 kasus. Penyebab kematian ibu di Jawa Barat masih didominasi oleh pendarahan 33,19%, hipertensi dalam kehamilan 32,16%, Infeksi 3,36%, gangguan sistem peredaran darah 9,80%, gangguan metabolik 1,75%, dan penyebab lain 19,74%.<sup>9</sup>

Kunjungan *antenatal care* (ANC) minimal delapan kali, kunjungan pertama pada trimester I usia kehamilan 0–12 minggu, kunjungan pada trimester ke II usia kehamilan 20 dan 26 minggu, kunjungan ke trimester III mulai dari umur kehamilan 30, 34, 36, 38, 40 minggu.<sup>10</sup>

Berdasar atas data Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis jumlah ibu hamil yang melakukan K1 pada tahun 2019 sebanyak 169, sementara pada kunjungan K4 sebanyak 138 orang terjadi penurunan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil (18,3%) dari sebelumnya sebesar (21,7%). Pemberian tablet Fe diberikan ketika ibu melakukan pemeriksaan ANC baik di puskesmas, posyandu, ataupun di praktik bidan mandiri, diberikan secara bertahap 10–30 tablet sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Angka kejadian anemia yang masih tinggi di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis mencerminkan bahwa kualitas pelayanan pada ibu hamil belum sesuai dengan standar. Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilannya.

Penelitian Ongundip<sup>11</sup> mengatakan pengetahuan dan pemahaman ibu yang kurang akan nutrisi dan mengonsumsi tablet Fe penting selama kehamilan merupakan penyebab anemia pada kehamilan. Oleh sebab itu, diperlukan keterlibatan masyarakat terutama pihak keluarga dan toko masyarakat terhadap angka peristiwa anemia pada masa Anc yaitu dengan memberikan pengawasan dalam mengonsumsi obat penambah darah untuk masa Anc serta asupan gizi seimbang. Pemberian informasi perlu dilakukan pada masa Anc untuk mengonsumsi gizi seimbang. Hal ini dilaksanakan pada masa kandungan yang melakukan ANC.

Alasan yang mungkin menyebabkan tablet Fe tidak dikonsumsi secara teratur (patuh) oleh ibu hamil adalah ketakutan terjadinya efek samping seperti mual, susah BAB, stress, serta takut bayi gede. Alasan obat

penambah darah akan dapat memicu seseorang untuk tidak patuh minum obat Fe dengan benar bahkan tujuan pemberian Fe tidak tercapai.<sup>12</sup> Faktor yang akan memengaruhi kepatuhan masa kandungan ibu untuk mengonsumsi obat Fe, di sebabkan oleh pengetahuan ibu yang sedang hamil, tidak semangat ibu hamil, partisipasi keluarga, serta sikap tenaga kesehatan. Pengetahuan pada masa kehamilan tentang kesehatan anemia mampu mempengaruhi perilaku ibu hamil terhadap program penghambat terjadinya anemia.<sup>13</sup>

Program pemberian tablet Fe yang telah dilaksanakan di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis belum efektif dan efisien karena masih banyak ibu yang menerima tablet Fe pada pelaksanaannya tidak meminumnya. Hal ini terlihat bahwa pada saat dilakukan studi awal di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis terhadap 20 ibu hamil ternyata mereka tidak rutin meminum tablet Fe dengan alasan sebagai berikut: 6 orang ibu hamil karena takut bayinya besar, 5 orang ibu hamil mengatakan mual, 5 orang ibu hamil mengatakan lupa, dan 4 orang ibu hamil mengatakan malas.

Salah satu peran tenaga kesehatan dalam Kelas Ibu Hamil di antaranya membantu meningkatkan kesadaran dan ketaatan pada masa hamil untuk meminum obat Fe yang dibantu oleh orang-orang terdekatnya seperti suami, orangtua, keluarga, dan kader kesehatan. Tablet Fe dikenal di masyarakat terutama ibu hamil adalah tablet tambah darah (TTD). Pelaksanaan Kelas Anc di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, namun belum ada proses monitoring dan evaluasi mengenai pelaksanaan, efektivitas, dan hasil yang dicapai dari program tersebut.

Berdasar atas fenomena tersebut diperlukan pembaharuan strategi dalam upaya pemantauan keberhasilan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan sebuah aplikasi yang memanfaatkan teknologi berbasis *android*. Aplikasi yang dibuat dinamakan Fe-Metty

Nurherliyany yang disingkat dengan Fe-MNHY. Aplikasi Fe-MNHY dibuat untuk memudahkan proses pemantauan ibu yang sedang mengandung dalam mengonsumsi obat penambah darah. Aplikasi ini, selain untuk pemantauan juga dapat dipergunakan oleh bidan untuk memberikan *Notifikasi* (peringat) mengonsumsi tablet Fe dan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil berupa postingan berisi informasi kesehatan sehingga ibu hamil dapat mengetahui dan menambah pengetahuan kesehatan. Aplikasi Fe-MNHY yang digunakan ibu hamil berfungsi sebagai peringatan (alarm) *Notifikasi* dari bidan, mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan, dan digunakan sebagai komunikasi antara ibu hamil dan bidan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi Fe-MNHY memengaruhi keberhasilan pemantauan, pengetahuan dan sikap meminum obat Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis 2021.

#### SUBJEK DAN METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan 3 orang bidan di lingkungan Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II pada bulan Juli–Agustus 2021 sebanyak 91 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan sebanyak 48 orang ibu hamil. *Quasi experiment* dengan pendekatan *one group pretest and posttest design* Digunakan Pada Metode Penelitian Ini. Analisis data dilakukan menggunakan uji wilcoxon dan mann whitney.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai karakteristik, pengetahuan, sikap dan keberhasilan pemantauan meminum obat Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Periode 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 1 Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Periode 2021**

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia ibu (tahun)		
Berisiko (< 20 dan >35)	3	6
Tidak berisiko (20–35)	45	94
Pendidikan ibu		
Rendah (SD, SMP)	2	4
Tinggi (SMA, PT)	46	96

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pekerjaan ibu		
Bekerja (PNS, buruh, pedagang, TNI/Polri)	5	10
Tidak bekerja (ibu rumah tangga)	43	90
Pendapatan keluarga		
≤ UMR (Rp. 1.880.645)	6	12
> UMR (Rp. 1.880.645)	42	88

Sumber: Data Penelitian 2021 yang diolah

**Tabel 2 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Mengonsumsi Tablet Fe Sebelum dengan Sesudah Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY**

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	9	19	26	54
Cukup	21	44	17	35
Kurang	18	37	5	11
Jumlah	48	100	48	100

Sumber: Data Penelitian 2021 yang diolah

**Tabel 3 Sikap Ibu Hamil tentang Mengonsumsi Tablet Fe Sebelum dengan Sesudah Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY**

Sikap	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	27	56	45	94
Negatif	21	44	3	6
Jumlah	48	100	48	100

Sumber: Data Penelitian 2021 yang diolah

**Tabel 4 Keberhasilan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Setelah Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY**

Keberhasilan Mengonsumsi Tablet Fe	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	44	92
Tidak patuh	4	8
Jumlah	48	100

Sumber: Data Penelitian 2021 yang diolah

**Tabel 5 Uji Beda Pengetahuan, Sikap dan Keberhasilan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Setelah Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY**

Variabel	Pengukuran		Nilai p
	Sebelum	Sesudah	
<b>1. Pengetahuan</b>			
Mean	6,21	7,35	0,001
Median	6,00	8,00	
Rentang	4-9	3-10	
<b>2. Sikap</b>			
Mean	29,40	40,13	0,000
Median	29,00	42,00	

Variabel	Pengukuran		Nilai p
	Sebelum	Sesudah	
Rentang	22–40	23–48	
<b>3. Keberhasilan</b>			
Mean	X	92%	Berhasil
Median	X	1,00	
Rentang	X	0–1	

Sumber: Data Penelitian 2021 yang diolah

**Tabel 6 Pengaruh Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY dalam Pengetahuan tentang Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Keberhasilan Mengonsumsi Tablet Fe**

Statistik	Nilai Statistik*
Mean Rank negatif	15,56
Mean Rank positif	15,00
Z	-4.532
Pvalue	0,000

\* Uji Wilcoxon

**Tabel 7 Pengaruh Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY dalam Sikap tentang Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Keberhasilan Mengonsumsi Tablet Fe**

Statistik	Nilai Statistik*
Mean Rank negatif	23,00
Mean Rank positif	0,00
Z	-6.462
Pvalue	0,000

\* Uji Wilcoxon

### **Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY dalam Memengaruhi Keberhasilan Pemantauan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil**

Penggunaan aplikasi Fe-MNHY dinyatakan berhasil dalam pemantauan mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saraswati<sup>14</sup> yang menyatakan bahwa aplikasi *android* Aneminfo mampu menjadikan sarana yang cukup efektif dalam pelaksanaan edukasi anemia defisiensi besi sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan remaja dan memperingatkan remaja dalam mencegah anemia sejak dini. Aplikasi *android* merupakan alternatif media yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi kesehatan.

Gangguan atau hambatan pada proses tumbuhnya seluruh sel dalam tubuh termasuk sel otak dapat disebabkan oleh Kekurangan zat besi. Keguguran dapat terjadi pada ibu hamil, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan setelah persalinan. Pada ibu yang mengalami kehamilan anemia zat besi mengalami ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan zat besi pada janin secara optimal sehingga janin

mempunyai resiko tinggi mengalami gangguan kematangan/kematuran pada organ tubuh janin dan terjadi premature.<sup>15</sup>

Penyebab ketidakpatuhan ini salah satunya adalah faktor pekerjaan, pendidikan, dan pengetahuan pada ibu. Faktor bekerja saja belum berperan menimbulkan suatu masalah pada ibu hamil, tetapi kondisi ibu yang bekerja dan pengetahuannya akan lebih luas dibandingkan yang tidak bekerja karena dengan bekerja seseorang akan banyak mendapatkan informasi. Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan antara pekerjaan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah karena disaat melakukan pekerjaan terjadi korelasi antara sesama pekerja sehingga transfer keilmuan juga dapat terjadi sehingga informasi yang didapat mampu memberi stimulus pada kepatuhan.<sup>16</sup> Pada penelitian yang dilakukan, setelah digunakannya aplikasi Fe-MNHY pada ibu hamil yang dipantau secara langsung oleh bidan, memberikan dampak pada keberhasilan dalam mengonsumsi tablet Fe yang dilakukan oleh ibu hamil.

Kepatuhan mengonsumsi obat penambah darah diukur dari kesesuaian jumlah

tablet yang dikonsumsi serta ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi yang dilakukan 1 kali sehari. Obat penambah darah merupakan cara untuk menghambat dan menanggapi kejadian anemia, termasuk kekurangan besi. Suplementasi penambah darah adalah cara yang efektif sebab komposisi besinya yang dibarengi dengan asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangannya komposisi asam folat.<sup>8</sup>

Membenahi minum obat penambah darah merupakan cara untuk meningkatkan status gizi pada ibu yang sedang hamil.<sup>17</sup> Penyampaian Pendidikan Kesehatan yang baik mengenai fungsi dari tablet besi serta pemantauan dapat membuat kepatuhan ibu yang hamil minum tablet penambah darah.<sup>18</sup>

### **Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY dalam Memengaruhi Pengetahuan untuk Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil**

Penggunaan aplikasi Fe-MNHY memengaruhi pengetahuan untuk minum obat penambah darah pada ibu yang hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis tahun 2021. Pengetahuan ibu mengalami peningkatan yaitu sebelum penggunaan aplikasi Fe-MNHY sebesar 44% memiliki pengetahuan cukup dan setelah penggunaan aplikasi sebesar 54% memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan ibu hamil merupakan pendorong dalam menerima atau menolaknya, dalam hal ini pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat memberikan pengaruhnya terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Penggunaan aplikasi ini memiliki kekurangan dalam peningkatan pengetahuan, dikarenakan tidak semua pasien mengikuti edukasi melalui aplikasi, pasien hanya mengikuti dan melaksanakan konsumsi tablet Fe yang diingatkan dan dipantau oleh bidan.

Sesuai dengan hasil penelitian Saraswati<sup>14</sup> aplikasi *android* Aneminfo dapat disebut bahwa cukup baik untuk memberikan peningkatan informasi responden didalam kelompok intervensi dengan rata-rata skor pengetahuan mengalami peningkatan dari 64,29 jadi 76,10 dan adanya perbedaan tingkat pengetahuan bernilai dengan ( $p=0,0001$ ) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian yang sesuai dengan penelitian Safitri dkk.<sup>19</sup> yang juga menunjukkan hasil pemakaian aplikasi *android* "SEHATI" sesuai alat edukasi

kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan responden ( $p=0,001$ ).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu didapat dari cara penginderaan, yaitu indra mata, telinga, hidung, pengecap dan raba.<sup>20</sup> Pengetahuan tentang gizi adalah faktor penting serta memengaruhi asupan gizi sendiri, pihak keluarga, serta orang banyak.<sup>21</sup>

Faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan, adalah pendidikan, informasi dan media, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, juga usia.<sup>22</sup> Penelitian ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi pengetahuan diantaranya informasi/edukasi media aplikasi. Dari enam poin faktor tersebut, satu faktor tidak peneliti ukur yaitu media massa/informasi karena pada tiap individu akan diperoleh hasil kompleks dan berbeda, juga antara sumber informasi dari individu belum tentu teruji. pada penelitian ini tidak mengukur media massa/informasi responden.

*Smartphone* memiliki fitur yang dapat disesuaikan untuk berbagai kebutuhan, untuk mendapatkan informasi kesehatan. Para penelitian menyatakan manfaat teknologi dalam bidang kesehatan bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi kesehatan dengan cepat. Oleh sebab itu, pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe perlu ditingkatkan kembali dengan cara meningkatkan promosi kesehatan pada ibu hamil, seperti dengan penyuluhan dan memberikan informasi melalui *pamphlet*, stiker, juga media komunikasi lain seperti aplikasi berbasis *android*.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil ini sesuai dengan teori M Gagne bahwa pengetahuan yang diperoleh ibu hamil menunjukkan perpaduan seimbang behaviorisme dan kognitisme yang berpangkal kepada teori proses informasi. Proses informasi, timbul interaksi antara kondisi internal dan eksternal individu. Kondisi internal individu dibutuhkan dalam mendapatkan hasil belajar dan proses kognitif yang terjadi pada diri individu dan kondisi eksternal sebagai rangsangan dari lingkungan dapat memengaruhi individu pada proses pembelajaran. Kondisi eksternal ini adalah sembilan langkah Proses belajar sesuai dengan teori Gagne.<sup>23</sup>

*Smartphone* menyiapkan cara masyarakat modern dengan maksimal pada sumber daya pendidikan dan pembelajaran di negara berkembang.<sup>24</sup> Pembelajaran secara

*mobile* Meningkatkan cara untuk mereka yang *mobile* atau tidak dapat melakukan secara offline. Untuk yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara *offline* karena alasan kerjaan, aktifitas rumah tangga, dan lainnya sehingga mendapatkan pembelajaran secara *mobile*.

### **Penggunaan Aplikasi Fe-MNHY dalam Memengaruhi Sikap untuk Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil**

Penggunaan aplikasi Fe-MNHY memengaruhi sikap untuk meminum tablet Fe pada ibu yang hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis tahun 2021. Sebelum penggunaan aplikasi sikap ibu yang hamil dalam meminum obat oenambah darah sebesar 56% memiliki sikap positif dan setelah penggunaan aplikasi Fe-MNHY sikap positif ibu mengonsumsi tablet Fe meningkat menjadi 94%. Informasi yang diperoleh dengan adanya Fe-MNHY diharapkan dapat meningkatkan sikap positif ibu hamil dalam meminum obat Fe untuk mencegah anemia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Saraswati<sup>14</sup> bahwa intervensi diberikan tindakan penginstalan aplikasi Aneminfo ini, Hal ini melihat terdapatnya peningkatan pada sikap yang signifikan terhadap kelompok intervensi setelah diberikanny perlakuan ( $p=0,0001$ ). Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Amaliah<sup>26</sup> bahwa ibu dengan pemanfaatan aplikasi kurang memiliki risiko 1,65 kali agar tidak mengalami perubahan pada sikap dibandingkan dengan ibu pemanfaatan aplikasi baik.

Anemia defisiensi besi terjadi akibat keadaan gizi besi buruk kemudian diperparah oleh siklus menstruasi juga tidakpatuhnya remaja ketika mengonsumsi tablet Fe.

Sikap adalah keadaan tertutup dari seseorang terhadap stimulus yang didapatkan.<sup>20</sup> Edukasi mengenai anemia defisiensi besi yang diberikan dapat menumbuhkan sikap yang lebih baik terhadap upaya pencegahan anemia defisiensi besi.

Sikap seseorang penting untuk diukur mengenai perilaku pemeliharaan kesehatan yang berkaitan dengan penelitian. Notoadmojo<sup>27</sup> sikap pemeliharaan kesehatan merupakan Tindakan juga sikap memelihara / menjaga kesehatan agar tidak sakit dan upaya untuk proses penyembuhan.

Faktor lain yang menimbulkan perbedaan hasil penelitian berhubungan pada perilaku penelitian ini dan penelitian

sebelumnya. Faktor tersebut diantaranya faktor internal tingkat kecerdasan, dan tingkat emosional. Faktor kedua adalah faktor eksternal lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan sebagainya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasar atas penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan aplikasi Fe-MNHY terhadap pengetahuan, sikap dan keberhasilan pemantauan meminum tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis tahun 2021, dapat ditarik simpulan bahwa Aplikasi Fe-MNHY memengaruhi keberhasilan pemantauan meminum tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis periode tahun 2021, Penggunaan aplikasi Fe-MNHY memengaruhi pengetahuan untuk meminum tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis periode tahun 2021, hal ini terlihat bahwa adanya peningkatan rerata 6,21 menjadi 7,35 atau meningkat sebesar 35%, Penggunaan aplikasi Fe-MNHY memengaruhi sikap untuk meminum tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis periode tahun 2021, hal ini terlihat bahwa adanya peningkatan sikap positif 56% menjadi 94%.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang terhormat Dr. Dra. Suryani, Dipl. Mid., MM selaku ketua STIKes Dharma Husada Bandung, Prof. Hidayat Wijayanegara, dr., Sp. OG(K) selaku ketua Program Studi Magister Terapan Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung, dan H. Yoyo, dr, MM selaku kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Secara khusus penulis juga sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Prof. H. Herry Garna, dr., Sp.A(K), Ph.D.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Utantoro A. Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi. Media Indonesia. 2019.
- BKKBN, BPS. Survey demografi kesehatan Indonesia tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
- Kemendes RI. Undang-undang lindungi hak anak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016

- [diunduh 15 Juli 2021]. Tersedia dari: <https://www.kemkes.go.id/article/print/16051800001/undang-undang-lindungi-hak-anak-untuk-dapatkan-pelayanan-kesehatan.html>
- Badan Pusat Statistik. Angka kematian ibu turun menjadi 305. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2017.
- Citrakesumasari AG. Masalah dan pencegahannya. Yogyakarta: Kalika; 2012.
- Idaman M, Dharma IY, Dafriani P. Kadar feritin serum dan hemoglobin pada wanita pasangan pengantin baru di Kota Padang. *J Kesehat Sainatika Meditory*. 2019;2(1):39–45.
- Titi Yuliani, Aisa S. Hubungan pola makan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Andoolo Utama [Internet]. Poltekkes Kemenkes Kendari; 2018 [diunduh 30 Agustus 2021]. Tersedia dari: <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/id/eprint/538>
- Sinaga E, Lubis Z, Siagian A. Hubungan asupan protein dan zat besi dengan status anemia pada ibu hamil di Desa Naga Timbul Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2014. *J Gizi Kesehat Reproduksi Epidemiol*. 2015;1(1):25–30.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil kesehatan Jawa Barat tahun 2019. Bandung: Dinas Kesehatan; 2020.
- WHO. Rekomendasi WHO dalam pelayanan antenatal care (ANC) [Internet]. kanal Pengetahuan FKMK UGM. 2016 [diunduh 15 Juli 2021]. Tersedia dari: <https://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/rekomendasi-who-dalam-pelayanan-antenatal-care-anc/>
- Ogundipe O, Hoyo C, Østbye T, Oneko O, Manongi R, Lie RT, dkk. Factors associated with prenatal folic acid and iron supplementation among 21,889 pregnant women in Northern Tanzania: a cross-sectional hospital-based study. *BMC Public Health*. 2012;12(1):481.
- Kertiasih NW, Ani LS. Kepatuhan minum tablet besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung. *E-Jurnal Med Udayana*. 2015;4(11):303–15.
- Badan Pusat Statistik. Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: BKKBN Kementerian Kesehatan; 2013.
- Saraswati RS, Kartini A, Agushybana F. Pengaruh aplikasi android Aneminfo terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait anemia defisiensi besi. *J Promosi Kesehat Indones*. 2020;15(2):65–9.
- Aminin F, Dewi U. Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet FE di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2020;7(2):285–92.
- Wipayani NM. Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Desa Langensari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang [Internet]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2011 [diunduh 18 Januari 2021]. Tersedia dari: <http://skripsi-tesis.com>.
- Ramawati D, Sejati W. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. *J Keperawatan Soedirman*. 2008;3(3):114–24.
- Subarda MH, Helmyati S. Pelayanan antenatal care dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi. *J Gizi Klin Indones*. 2011;8(1):7–13.
- Safitri S, Melinda H, Noegroho BS, Husein F, Marhaeni D, Djais JTB. Penerapan aplikasi sayang ke buah hati (SEHATI) terhadap pengetahuan ibu serta dampak pada keterampilan anak tentang cara menyikat gigi. *Glob Med Heal Commun*. 2018;6(1):68–73.
- Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Demirozu BE, Pehlivan A, Camliguney AF. Nutrition knowledge and behaviours of children aged 8-12 who attend sport schools. *Procedia-Social Behav Sci*. 2012;46:4713–7.
- Budiman RA. Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
- Suyono H. Belajar dan pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2011.
- Valk J-H, Rashid AT, Elder L. Using mobile phones to improve educational outcomes: An analysis of evidence from Asia. *Int*



Rev Res Open Distrib Learn.  
2010;11(1):117–40.  
Sarwar M, Soomro TR. Impact of smartphone's  
on society. Eur J Sci Res. 2013;98(2):216–  
26.  
Amaliah N. Pemakaian aplikasi mobile “Balita

Sehat” meningkatkan pengetahuan dan  
sikap ibu dalam memantau pertumbuhan  
dan perkembangan balita. Bul Penelit  
Kesehat. 2018;46(3):155–68.  
Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan.  
Jakarta: Rineka Cipta; 2010.